

# KEADAAN ANGKATAN KERJA KUTAI TIMUR 2016



<http://kutimkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

# **KEADAAN ANGKATAN KERJA KUTAI TIMUR 2016**

**LABOUR FORCE SITUATION OF KUTAI TIMUR 2016**

**No. Publikasi / Publication Number** : 64042.1004

**Ukuran Buku / Book Size** : 21cm x 28 cm

**Jumlah Halaman / Total Pages** : 28+iv halaman/pages

**Naskah / Manuscript** :

**Bidang Statistik Sosial**

*Social Statistic Division*

**Gambar Kulit / Cover Design** :

**Bidang Statistik IPDS**

integration of processing and dissemination of statistics

**Diterbitkan oleh / Published by** :

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur**

*BPS – Statistics Kutai Timur*

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*Could be cited with reference to the source*

## **TIM PENYUSUN**

Naskah : BPS – Kabupaten Kutai Timur

Pengarah : Ach. Yasid Wijaya, SE.

Penanggung Jawab : Melindawati, S.Si.

Design Cover : Dwi Cahyo Aribowo, S.Si

Penulis : Hendro Budiyono, S.Si.

Pengolah Data : Hendro Budiyono, S.Si.

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas pertolongan-Nya, penyusunan buku “Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016” dapat diselesaikan. Publikasi ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur dengan memuat informasi tentang kondisi dan fenomena ketenagakerjaan di Kutai Timur Tahun 2016.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi Pemerintah Daerah dan pihak-pihak lain yang memerlukan.

Sangatta, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kutai Timur

Ach. Yasid Wijaya, SE.  
NIP. 19641026 199401 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Umum	1
B. Cakupan Karakteristik	1
C. Konsep dan Definisi	2
<b>BAB II PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLONGAN UMUR AN PENDIDIKAN</b>	
A. Demografi	8
B. Pendidikan	9
<b>BAB III PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEGIATANNYA</b>	
A. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	12
B. Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kesempatan Kerja	13
C. Kelompok Bukan Angkatan Kerja	13
<b>BAB IV PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN, STATUS, JENIS DAN JAM KERJA</b>	
A. Pekerjaan Utama	15
B. Status Pekerjaan	16
C. Jam Kerja	17
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2015	12
Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja menurut Jenis Kelamin Agustus 2015	13
Tabel 3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Agustus 2015	16
Tabel 4. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin Agustus 2015	17
Tabel 5. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	18
Tabel 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	19
Tabel 7. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	20
Tabel 8. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang menurut Pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	21
Tabel 9. Jumlah Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	22
Tabel 10. Jumlah Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	23
Tabel 11. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	24
Tabel 12. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	25
Tabel 13. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	26
Tabel 14. Pendudukan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	27
Tabel 15. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur Agustus 2015	28

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Piramida Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2015	8
Grafik 2. Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Agustus 2015	9
Grafik 3. Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2015	11
Grafik 4. Kelompok Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2015	14
Grafik 5. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2015	15

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Umum**

Pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dilakukan melalui kegiatan sensus dan survei. Kegiatan sensus dan survei yang menghasilkan data ketenagakerjaan antara lain adalah Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari sumber-sumber tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode waktu.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan pertama kali dilaksanakan tahun 1976, sedangkan untuk kegiatan Sakernas sendiri baru dimulai tahun 1986. Pengumpulan data melalui Sakernas sampai dengan saat ini terus mengalami perubahan dan penyempurnaan baik dalam periode pencacahan maupun cakupannya, sesuai dengan kebutuhan data sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ketenagakerjaan. Periode pencacahan Sakernas tahun 2015 adalah per semester dan pada bulan Agustus memiliki sampel yang terbesar. Sehingga data yang disajikan di dalam publikasi ini merujuk pada periode waktu tersebut.

Sumber data utama di dalam publikasi ini adalah hasil Sakernas sebagai survei modul ketenagakerjaan yang *representative* untuk estimasi pada level wilayah provinsi.

### **B. Cakupan Karakteristik**

Cakupan karakteristik atau keterangan pokok yang dikumpulkan sehubungan dengan ketenagakerjaan adalah keterangan perorangan bagi setiap anggota rumah tangga yang berumur 15 tahun ke atas yang merupakan penduduk usia kerja.



Karakteristik :

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
2. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti, bekerja (paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu), punya pekerjaan tetapi sementara sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dll).
3. Mereka yang bekerja/punya pekerjaan ditanyakan juga mengenai lapangan pekerjaan, status pekerjaan, pendapatan/gaji bersih pekerja selama sebulan dan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan maupun pada pekerjaan utama.
4. Bagi mereka yang mencari pekerjaan ditanyakan juga apakah mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu. Pertanyaan berikut adalah kesediaan menerima pekerjaan bila ada, upaya yang dilakukan dalam mencari pekerjaan, lama waktu mencari pekerjaan dan pekerjaan yang dicari.

### **C. Konsep dan Definisi**

#### **1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja**

Konsep dasar yang dipakai dalam penggolongan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja mengacu pada konsep *Labour Force Approach* (LFA) yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok, berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas (penduduk usia kerja).

- b. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan.
- c. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang kegiatannya tidak bekerja maupun mencari pekerjaan. Mereka terdiri atas penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melaksanakan kegiatan lainnya (penerima pendapatan/pensiunan, dan sebagainya).
- d. Bekerja adalah mereka yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam sehari secara terus menerus (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu suatu usaha).
- e. Punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah bekerja tetapi seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

Contoh:

- Pegawai-pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk kerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, perusahaan mengalami kerusakan sementara, dan sebagainya.
  - Petani yang mengusahakan tanah pertanian yang sedang tak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah).
  - Orang-orang yang bekerja atas tanggungan/resiko sendiri dalam bidang keahlian, yang sedang tak bekerja karena sakit, menunggu pesanan dan sebagainya. Misalnya : dalang, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya.
- f. Mencari pekerjaan adalah mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain, mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali,

tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain; mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain; mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan; dan mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

- g. Sekolah adalah mereka yang melakukan kegiatan sekolah selama seminggu sebelum pencacahan.
- h. Mengurus rumah tangga adalah mereka yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
- i. Kegiatan lainnya adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan.
- j. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pada tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

## **2. Lapangan Pekerjaan Utama**

Konsep lapangan pekerjaan utama yang dipergunakan mengacu pada konsep standar yang ada dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja.

Lapangan pekerjaan terdiri atas: sektor pertanian, yang meliputi pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri; sektor listrik, gas dan air minum; sektor bangunan, sektor perdagangan, restoran dan hotel; sektor angkutan,

perdagangan dan komunikasi; sektor keuangan, asuransi; sektor jasa-jasa; dan sektor lainnya.

Dari sektor-sektor di atas kemudian dapat dikelompokkan dalam 3 sektor besar, yaitu sektor pertanian (*Agriculture*) meliputi lapangan usaha pertanian; sektor industri manufaktur (*Manufacture*) meliputi sektor-sektor pertambangan/penggalan, industri, listrik, gas dan air minum, serta sektor bangunan, dan sektor pelayanan dan jasa (*Service*) yang mencakup sektor perdagangan, restoran dan hotel; Angkutan, perdagangan dan komunikasi; keuangan, asuransi, dan sebagainya; serta sektor jasa-jasa dan sektor lainnya.

### **3. Status Pekerjaan Utama**

Status pekerjaan utama adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, meliputi pekerjaan yang berusaha sendiri (tanpa bantuan orang lain); berusaha dengan bantuan orang lain/anggota rumah tangga yang kepadanya tidak dibayar; berusaha dengan buruh tetap (dibayar); sebagai karyawan/buruh; dan sebagai pekerja tidak dibayar atau pekerja keluarga.

Konsep dan contoh status pekerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha sendiri, adalah mereka yang bekerja atas resiko sendiri tanpa bantuan orang lain.

Contoh:

- Tukang becak yang membawa becaknya atas resiko sendiri
- Sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri
- Kuli di pasar, stasiun atau tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

- b. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap, adalah mereka yang dalam mengusahakan usahanya dibantu oleh anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap.

Contoh:

- Pengusaha warung yang dibantu oleh anggota rumah tangganya atau orang lain yang diberi upah tidak tetap.

- Penjaja keliling yang dibantu anggota rumah tangganya atau seseorang yang diberi upah hanya pada saat dia membantu saja.
  - Petani yang mengusahakan tanah pertaniannya dengan dibantu dengan anggota rumah tangga atau orang lain, walaupun pada waktu panen, petani memberi sebagian panennya (paro, bawon, dan sebagainya). Membantu panen tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan anggota rumah tangga/buruh tidak tetap.
- c. Berusaha dengan buruh tetap adalah mereka yang melakukan usahanya mempekerjakan buruh tetap yang dibayar.
- Contoh:
- Pemilik toko mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap
  - Pengusaha sepatu yang memakai buruh tetap.
- d. Buruh/karyawan adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau instansi baik pemerintah maupun swasta dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu, tetapi digolongkan sebagai buruh.
- e. Pekerjaan tak dibayar atau pekerja keluarga adalah anggota rumah tangga yang membantu usaha untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.
- Pekerja keluarga tersebut dapat:
- Sebagai anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya.
  - Bukan sebagai anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya.
  - Bukan sebagai anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya.

#### **4. Jumlah Jam Kerja**

Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah jumlah jam kerja mereka yang sejak saat meninggalkan rumah dan kembali sampai di rumah (tidak termasuk jam

kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu. Untuk membantu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang terus menerus di dalam rumah tangga dihitung banyaknya jam kerja sehari-hari rata-rata 12 jam.

### **5. Upah/Gaji Bersih**

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.

### **6. Pekerjaan Utama**

Jika seseorang hanya mempunyai suatu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerjaan utama. Bila pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu, maka pekerjaan utama adalah pekerjaan yang dilakukannya dengan waktu terbanyak.

Jika waktu terbanyak yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberi penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Seseorang dikatakan mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pekerjaan yang dilakukannya berada dibawah pengelolaan yang terpisah.

### **7. Tingkatan Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran**

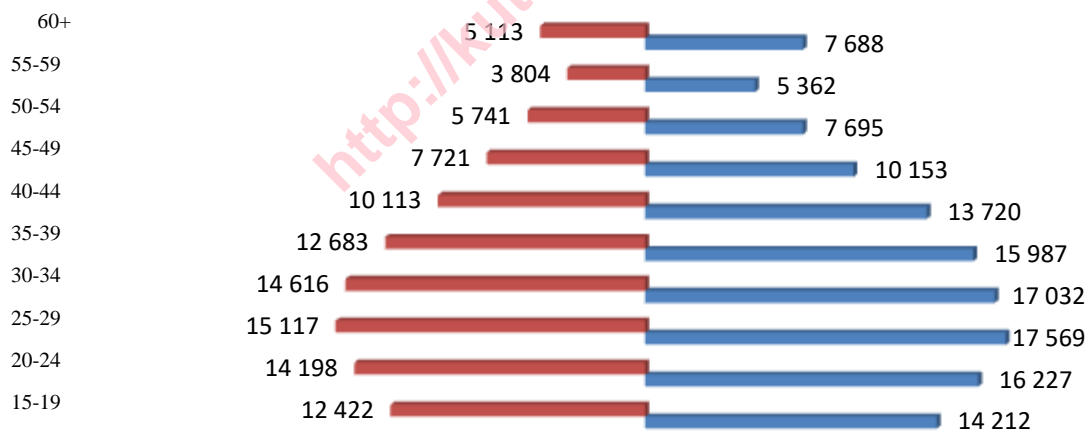
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk berumur 15 tahunan ke atas. Biasanya dalam satuan persen (%). Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara jumlah pencari kerja (penduduk yang mencari pekerjaan) terhadap angkatan kerja. Biasanya dalam satuan persen (%).

## BAB II PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLONGAN UMUR DAN PENDIDIKAN

### A. Demografi

Struktur atau komposisi penduduk menurut umur sangat penting dalam perencanaan ketenagakerjaan di masa mendatang. Jumlah penduduk dengan umur yang sama pada suatu periode akan selalu berkurang pada periode berikutnya dan pada akhirnya akan habis karena faktor kematian, sehingga jumlah penduduk muda cenderung akan lebih besar dibandingkan dengan penduduk berumur lebih tua.

**Grafik 1.**  
**Piramida Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas**  
**Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (Agustus 2015)**



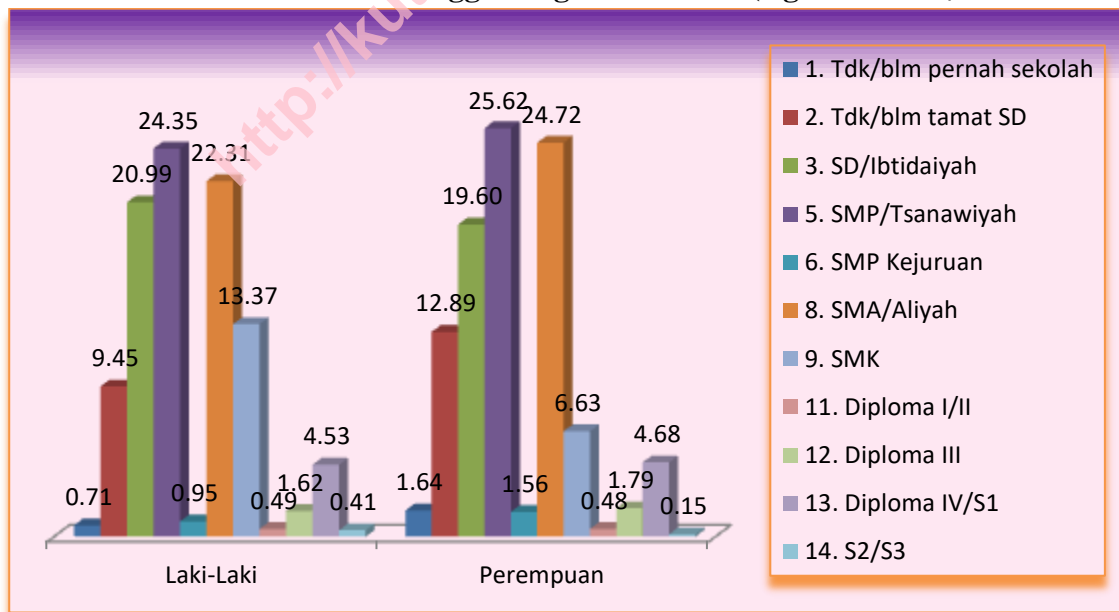
Dari piramida penduduk di atas terlihat, penduduk Kutai Timur memusat di kelompok usia 25-29 tahun. Penduduk usia 25-29 tahun berjumlah 32 686 jiwa atau sebesar 14,89 persen dari total penduduk. Sehingga dapat dikatakan penduduk usia produktif yang sangat berpotensi di Kabupaten Kutai Timur masih sangat besar.

Secara alamiah jumlah angkatan kerja berkembang sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas. Semakin besar jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas, maka pada gilirannya jumlah angkatan kerja juga semakin bertambah.

## B. Pendidikan

Kualitas tenaga kerja (penduduk usia kerja) dapat dilihat dari golongan umur dan tingkat pendidikan. Seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, dapat diperkirakan telah terjadi pergeseran komposisi angkatan kerja menurut umur. Usia sekolah dengan program wajib belajar 9 tahun telah menggeser angkatan kerja usia muda yang dampaknya mengurangi proporsi tenaga kerja usia muda.

**Grafik 2.**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Agustus 2015)**



Dari grafik di atas terlihat bahwa, sebagian besar penduduk laki-laki (20,99 persen) paling tinggi tamat SD, yang tamat SMP sebesar 24,35 persen, yang tamat SMA sebesar 22,31 persen, sedangkan yang tamat Perguruan Tinggi 7,05 persen. Sedangkan perempuan, yang berpendidikan paling tinggi tamat SD



sebesar 19,60 persen. Sedangkan yang tamat SLTA dan Perguruan Tinggi masing-masing sebesar 24,72 persen dan 7,11 persen. Semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja dapat diasumsikan kualitas tenaga kerja tersebut semakin baik, karena semakin tinggi tingkat pendidikan diperkirakan kemampuan dan ketrampilan mereka akan bertambah. Dengan meningkatnya kemampuan dan ketrampilan, maka nilai tambah sebagai imbalan yang diperoleh akan semakin meningkat sehingga dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan mereka.

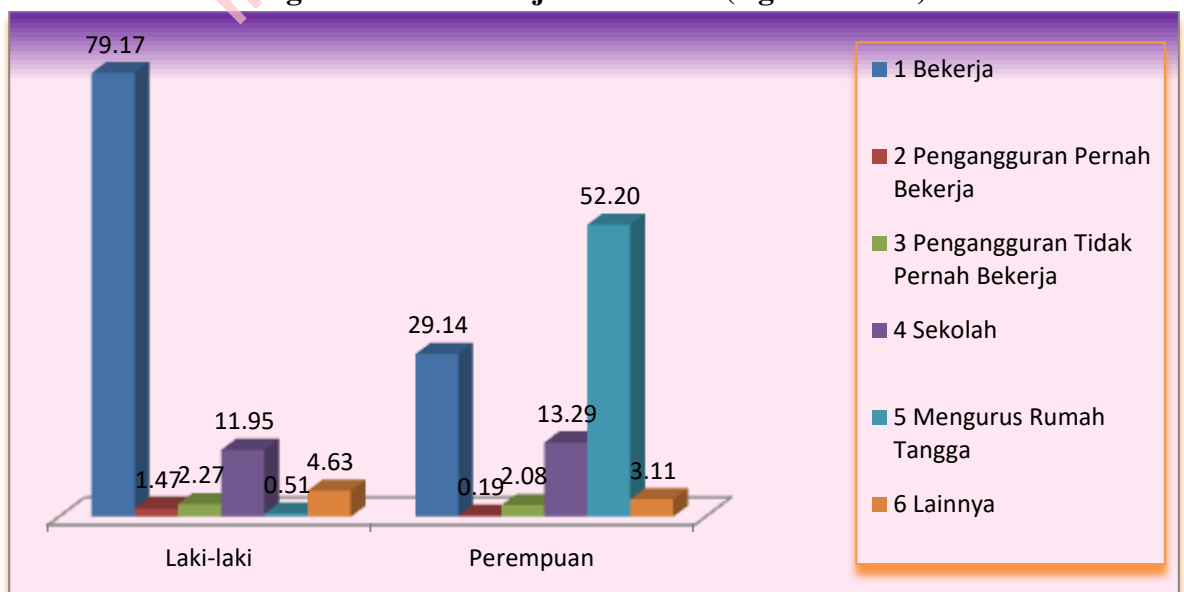
<http://kutimkab.bps.go.id>

### BAB III PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEGIATANNYA

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan umat manusia, karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan dimensi sosial dari pekerjaan berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu seseorang.

Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah kelompok penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Kelompok ini dibagi atas angkatan kerja (*labour force*) dan bukan angkatan kerja (*not in labour force*). Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pencari kerja, sementara bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, penerima pendapatan dan sebagainya.

**Grafik 3.**  
**Persentase Penduduk 15 tahun keatas**  
**Menurut kegiatan utama dan jenis kelamin (Agustus 2015)**



Penduduk Usia Kerja yang bekerja menurut jenis kelamin masing-masing 79,17 persen untuk laki-laki sedangkan perempuan yang bekerja hanya 29,14

persen dari total penduduk perempuan yang termasuk ke dalam Penduduk Usia Kerja. Sedangkan pengangguran pernah bekerja dan pengangguran tidak pernah kerja secara persentase lebih banyak laki-laki yaitu 3,74 persen, sedangkan perempuan sebesar 2,27 persen.

#### A. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Dalam perkembangannya, TPAK dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, sosial dan ekonomi. Faktor-faktor itu antara lain : umur, status perkawinan, tingkat pendidikan dan daerah tempat tinggal (perkotaan/pedesaan). Pengaruh dari faktor-faktor ini terhadap penduduk laki-laki tidak sama dengan penduduk perempuan. Pengaruh faktor-faktor ini terhadap tingkat partisipasi laki-laki tidaklah begitu besar, sebab pada umumnya laki-laki merupakan pencari nafkah utama di dalam keluarga.

Apabila dilihat dari TPAK-nya, maka TPAK pada penduduk laki-laki lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK penduduk perempuan yaitu 82,91 persen berbanding 31,40 persen. Hal ini menunjukkan peran penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, karena rasa tanggung jawab laki-laki terhadap kelangsungan hidup keluarga.

**Tabel 1**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (Agustus 2015)**

<b>Kegiatan Utama</b>	<b>L</b>	<b>%</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>L+P</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
<b>A. Angkatan Kerja</b>	<b>104 172</b>	<b>82,91</b>	<b>31 884</b>	<b>31,40</b>	<b>136 056</b>	<b>59,89</b>
-Bekerja	99 477	79,17	29 581	29,14	129 058	56,81
-Pengangguran	4 695	3,74	2 303	2,27	6 998	3,08
<b>B. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>21 473</b>	<b>17,09</b>	<b>69 644</b>	<b>68,60</b>	<b>91 117</b>	<b>40,11</b>
- Sekolah	15 009	11,95	13 492	13,29	28 501	12,55
-Mengurus Rumah Tangga	647	0,51	52 998	52,20	53 645	23,61
-Lainnya	5 817	4,63	3 154	3,11	8 971	3,95
Jumlah						
<b>TPAK</b>		<b>82,91</b>		<b>31,40</b>		<b>59,89</b>

## B. Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kesempatan Kerja

Seseorang dikatakan bekerja apabila berupaya bekerja atau berusaha membantu mencari nafkah sekurang-kurangnya satu jam dalam sehari secara terus-menerus selama seminggu yang lalu. Sementara dikatakan sebagai pencari kerja apabila melakukan kegiatan mencari pekerjaan. Istilah lain dari pencari kerja ini adalah pengangguran, yang bisa terdiri atas pencari kerja baru atau pernah bekerja sebelumnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara pencari kerja terhadap angkatan kerja, sedangkan Tingkat Kesempatan Kerja adalah rasio antara penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. Kedua hal tersebut akan selalu berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Jika TPT semakin besar, maka kesempatan kerja akan berkurang, dan sebaliknya jika kesempatan kerja besar berarti TPT akan berkurang atau semakin kecil.

Tingkat Pengangguran Terbuka laki-laki sebesar 4,51 persen lebih rendah dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka perempuan yaitu 7,22 persen. Hal ini menunjukkan keinginan penduduk perempuan membantu suaminya memenuhi kebutuhan sang suami relatif tinggi. Sedangkan kesempatan kerja yang ada untuk laki-laki sekitar 95,49 persen dan untuk perempuan sekitar 92,78 persen.

**Tabel 2.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menurut Jenis Kelamin (Agustus 2015)**

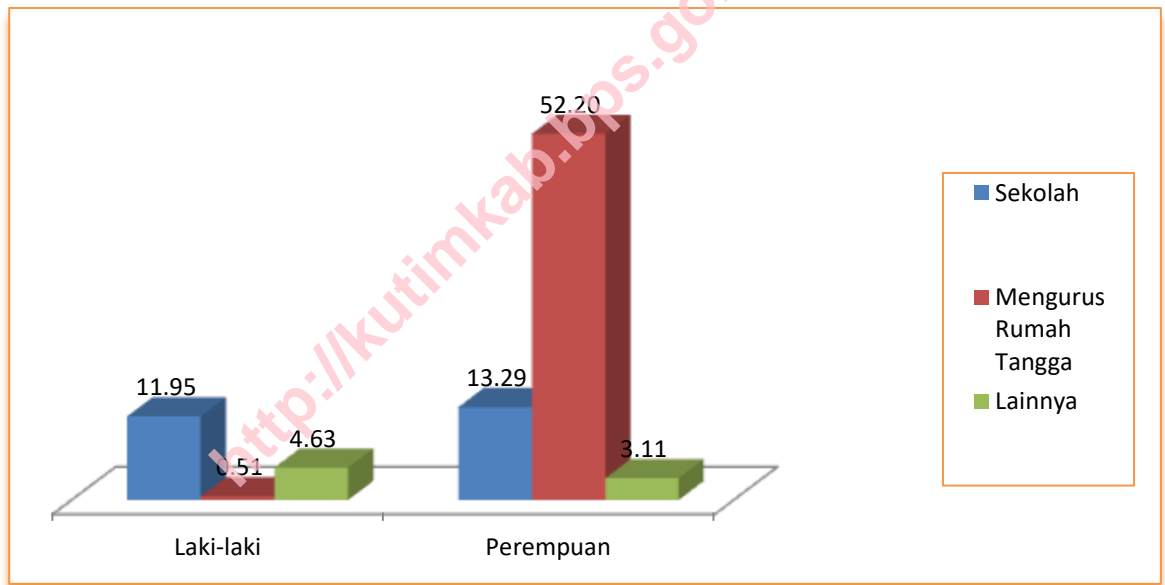
<b>TPT &amp; TKK</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>LAKI-LAKI+ PEREMPUAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TPT</b>	4,51	7,22	5,14
<b>TKK</b>	95,49	92,78	94,86

## C. Kelompok Bukan Angkatan Kerja

Kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang melakukan kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya (pensiunan/penerima pendapatan).

Penduduk yang termasuk dalam kelompok Bukan Angkatan Kerja untuk laki-laki sekitar 17,09 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan perempuan sekitar 68,60 persen. Apabila dilihat lebih jauh, maka sebagian besar penduduk perempuan (52,20 persen) kegiatan utamanya adalah mengurus rumah tangga, ini menunjukkan bahwa memang sebagian besar penduduk perempuan mengurus rumah tangganya sedangkan laki-laki bekerja mencari nafkah.

**Grafik 4.**  
**Kelompok Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin**  
**(Agustus 2015)**



**BAB IV**  
**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA**  
**MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN, STATUS,**  
**JENIS DAN JUMLAH JAM KERJA**

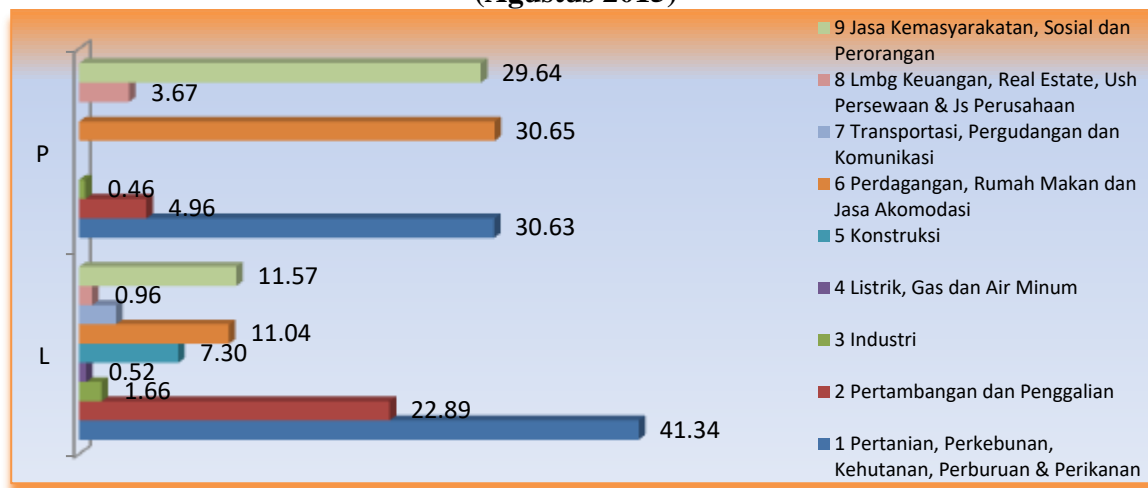
Pekerja adalah kelompok penduduk usia kerja yang bekerja dan merupakan kelompok penduduk yang mempunyai peranan besar dalam perekonomian suatu daerah. Mereka adalah penduduk yang dapat menghasilkan *output*, dan jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk usia kerja.

Dengan melihat jumlah jam kerja penduduk seminggu yang lalu, dapat memberikan gambaran mengenai produktivitas tenaga kerja dan bisa pula diketahui kelompok pekerja yang paruh waktu (*part time*) dan pekerja yang benar-benar pekerja *full time*. Dengan demikian, berarti dapat pula dilihat pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran yang diduga cukup besar.

**A. Pekerjaan Utama**

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja, disamping itu juga digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah.

**Grafik 5.**  
**Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama**  
**(Agustus 2015)**



Dilihat dari grafik di atas, maka peranan sektor pertanian sangat dominan di Kutai Timur, hal ini dibuktikan dengan penyerapan tenaga kerja di sektor ini yang mencapai 38,88 persen. Sedangkan sektor listrik, gas dan air minum paling sedikit dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 0,40 persen.

Bila dilihat dari jenis kelamin, maka laki-laki yang bekerja di sektor pertanian mencapai 41,34 persen, jika dibandingkan perempuan yang hanya 30,63 persen.

### B. Status Pekerjaan

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja.

Pengelompokan status pekerjaan yang populer dewasa ini dibagi atas dua sektor, yaitu sektor formal dan informal. Sektor formal meliputi pekerja berstatus buruh/karyawan serta berusaha dibantu dengan buruh tetap, sedangkan pekerja dengan status pekerjaan lainnya masuk ke dalam sektor informal.

Penduduk laki-laki yang bekerja di sektor formal 67,13 persen dan sisanya sebesar 32,87 persen bekerja di sektor informal. Sedangkan penduduk perempuan yang bekerja di sektor formal sebesar 56,48 persen dan sebagian besar lainnya bekerja di sektor informal yaitu 43,52 persen.

**Tabel 3.**  
**Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin (Agustus 2015)**

<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Formal	66 775	16 708
	67,13	56,48
Informal	32 702	12 873
	32,87	43,52
<b>Jumlah</b>	<b>99 477</b>	<b>29 581</b>

### C. Jam Kerja

Salah satu indikator produktivitas tenaga kerja disamping dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan juga dapat dilihat dari lamanya penduduk untuk bekerja. Produktivitas dianggap membaik jika tenaga kerja bekerja semakin lama dalam seminggu, karena dengan bekerja semakin lama diasumsikan menghasilkan output yang lebih besar.

Batasan jam kerja yang biasanya dipakai adalah 35 jam selama satu minggu. Apabila kurang dari 34 jam seminggu dianggap pekerja mempunyai produktivitas rendah. Dari pekerja yang ada 36,69 persennya mempunyai produktivitas yang rendah, hal ini dapat berdampak pada penghasilan yang seharusnya mereka terima. Bahkan mereka yang mempunyai jam kerja rendah ini dapat dikategorikan sebagai setengah pengangguran.

Sedangkan dilihat dari jenis kelaminnya, penduduk laki-laki yang bekerja hanya sebagian kecil saja yang di bawah 34 jam per minggu yaitu sebesar 13,55 persen, sedangkan 85,48 persen lainnya bekerja lebih dari 35 jam per minggu. Untuk pekerja perempuan, lebih separuhnya (63,31 persen) bekerja di atas 35 jam per minggu. Dan sisanya 36,69 persen bekerja di bawah 34 jam seminggu

**Tabel 4.**  
**Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin (Agustus 2015)**

Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0*	963	-
	0,97	-
1-34	13 480	10 853
	13,55	36,69
35+	85 034	18 728
	85,48	63,31
<b>Jumlah</b>	<b>99 477</b>	<b>29,581</b>
	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

0\*) Sementara Tidak Bekerja



**Tabel 5. Jumlah dan Distribusi Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>A. Angkatan Kerja</b>	<b>104 172</b>	<b>82,91</b>	<b>31 884</b>	<b>31,40</b>
-Bekerja	99 477	79,17	29 581	29,14
-Pengangguran	4 695	3,74	2 303	2,27
<b>B. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>21 473</b>	<b>17,09</b>	<b>69 644</b>	<b>68,60</b>
-Sekolah	15 009	11,95	13 492	13,29
-Mengurus Rumah Tangga	647	0,51	52 998	52,20
-Lainnya	5 817	4,63	3 154	3,11
<b>Jumlah</b>	<b>125 645</b>	<b>100,00</b>	<b>101 528</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Golongan Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
15-19	14 212	11,31	12 422	12,24
20-24	16 227	12,91	14 198	13,98
25-29	17 569	13,98	15 117	14,89
30-34	17 032	13,56	14 616	14,40
35-39	15 987	12,72	12 683	12,49
40-44	13 720	10,92	10 113	9,96
45-49	10 153	8,08	7 721	7,60
50-54	7 695	6,12	5 741	5,65
55-59	5 362	4,27	3 804	3,75
60+	7 688	6,12	5 113	5,04
<b>Jumlah</b>	<b>125 645</b>	<b>100,00</b>	<b>101 528</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 7. Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur, Agustus 2015**

<b>Golongan Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
15-19	2 827	2,71	1 390	4,36
20-24	12 429	11,93	4 075	12,78
25-29	16 355	15,70	6 234	19,55
30-34	16 422	15,76	4 697	14,73
35-39	15 689	15,06	4 064	12,75
40-44	13 411	12,87	3 724	11,68
45-49	10 153	9,75	2 759	8,65
50-54	7 082	6,80	2 670	8,37
55-59	4 837	4,64	1 225	3,84
60+	4 967	4,77	1 046	3,28
<b>Jumlah</b>	<b>104 172</b>	<b>100,00</b>	<b>31 884</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 8. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
TDK/BLM SEKOLAH	892	0,71	1 670	1,64
TDK/BLM TAMAT SD	11 873	9,45	13 087	12,89
SD	26 368	20,99	19 898	19,60
PAKET A	230	0,18	-	-
SMP/TSANAWIYAH	30 589	24,35	26 014	25,62
SMP KEJURUAN	1 199	0,95	1 587	1,56
SMA/ALIYAH	28 032	22,31	25 093	24,72
SMK	16 803	13,37	6 734	6,63
PAKET C	804	0,64	230	0,23
PROGRAM DIPLOMA I/II	616	0,49	491	0,48
PROGRAM DIPLOMA III	2 031	1,62	1 822	1,79
PROGRAM D.IV/S1	5 692	4,53	4 747	4,68
PROGRAM S2/S3	516	0,41	155	0,15
<b>Jumlah</b>	<b>125 645</b>	<b>100,00</b>	<b>101 528</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 9. Jumlah Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
TDK/BLM SEKOLAH	416	0,40	584	1,83
TDK/BLM TAMAT SD	9 065	8,70	5 525	17,33
SD	22 347	21,45	6 144	19,27
SMP/TSANAWIYAH	22 724	21,81	5 032	15,78
SMP KEJURUAN	641	0,62	-	-
SMA/ALIYAH	26 433	25,37	7 299	22,89
SMK	14 179	13,61	1 734	5,44
PROGRAM DIPLOMA I/II	616	0,59	365	1,14
PROGRAM DIPLOMA III	1 543	1,48	1 523	4,78
PROGRAM D.IV/S1	5 692	5,46	3 523	11,05
PROGRAM S2/S3	516	0,50	155	0,49
<b>Jumlah</b>	<b>104 172</b>	<b>100,00</b>	<b>31 884</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 10. Jumlah Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
TDK/BLM TAMAT SD	704	14,99	-	-
SD	1 101	23,45	-	-
SMP/TSANAWIYAH	789	16,81	776	33,70
SMA/ALIYAH	1 363	29,03	551	23,93
SMK	427	9,09	344	14,94
PROGRAM DIPLOMA III	-	-	196	8,51
PROGRAM D.IV/S1	311	6,62	436	18,93
<b>Jumlah</b>	<b>4 695</b>	<b>100,00</b>	<b>2 303</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 11. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	%	Perempuan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	41 123	41,34	9 061	30,63
2 Pertambangan dan Penggalian	22 772	22,89	1 466	4,96
3 Industri	1 647	1,66	135	0,46
4 Listrik, Gas dan Air Minum	520	0,52	-	-
5 Konstruksi	7 263	7,30	-	-
6 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	10 985	11,04	9 066	30,65
7 Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	2 700	2,71	-	-
8 Lmbg Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan	958	0,96	1 086	3,67
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	11 509	11,57	8 767	29,64
<b>Jumlah</b>	<b>99 477</b>	<b>100,00</b>	<b>29 581</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 12. Pendudukan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Status Pekerjaan Utama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Berusaha sendiri	14 918	15,00	4 057	13,71
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/brh tdk dibayar	12 451	12,52	1 950	6,59
Berusaha dibantu buruh tetap/brh dibayar	2 058	2,07	105	0,35
Buruh/karyawan	60 355	60,67	15 613	52,78
Pek bebas pertanian	1 696	1,70	219	0,74
Pek bebas non tani	3 641	3,66	410	1,39
Pek tak dibayar	4 358	4,38	7 227	24,43
<b>Jumlah</b>	<b>99 477</b>	<b>100,00</b>	<b>29 581</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 13. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Golongan Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
15-19	1 586	1,59	567	1,92
20-24	10 837	10,89	2 793	9,44
25-29	15 296	15,38	6 234	21,07
30-34	16 080	16,16	4 697	15,88
35-39	15 361	15,44	4 064	13,74
40-44	13 411	13,48	3 724	12,59
45-49	10 020	10,07	2 759	9,33
50-54	7 082	7,12	2 670	9,03
55-59	4 837	4,86	1 027	3,47
60+	4 967	4,99	1 046	3,54
<b>Jumlah</b>	<b>99 477</b>	<b>100,00</b>	<b>29 581</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 14. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
TDK/BLM SEKOLAH	416	0,42	584	1,97
TDK/BLM TAMAT SD	8 361	8,40	5 525	18,68
SD	21 016	21,13	6 144	20,77
PAKET A	230	0,23	-	-
SMP/TSANAWIYAH	21 935	22,05	4 256	14,39
SMP KEJURUAN	641	0,64	-	-
SMA/ALIYAH	24 266	24,39	6 518	22,03
SMK	13 752	13,82	1 390	4,70
PAKET C	804	0,81	230	0,78
PROGRAM DIPLOMA I/II	616	0,62	365	1,23
PROGRAM DIPLOMA III	1 543	1,55	1 327	4,49
PROGRAM D.IV/S1	5 381	5,41	3 087	10,44
S2/S3	516	0,52	155	0,52
<b>Jumlah</b>	<b>99 477</b>	<b>100,00</b>	<b>29 581</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 15. Jumlah Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Kutai Timur (Agustus 2015)**

<b>Golongan Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>%</b>	<b>Perempuan</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
15-19	1 241	26,43	823	35,74
20-24	1 592	33,91	1 282	55,67
25-29	1 059	22,56	-	-
30-34	342	7,28	-	-
35-39	328	6,99	-	-
45-49	133	2,83	-	-
55-59	-	-	198	8,60
<b>Jumlah</b>	<b>4 695</b>	<b>100,00</b>	<b>2 303</b>	<b>100,00</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://kutimkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur  
Kawasan Perkantoran Bukit Pelangi Sangatta 75611  
Telp. (0549) 23223 Fax. (0549) 24745  
Website : <http://kutimkab.bps.go.id>